

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom* berbantuan media audio visual terbukti secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SDKN 020 Buntukasasi Kabupaten Mamasa. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I adalah 65.77 dengan persentase ketuntasan yaitu 30,77% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus I dimana nilai rata-rata hasil belajar yang didapatkan siswa adalah 72.31 dengan persentase ketuntasan yaitu 84,62% sehingga dari hasil belajar siswa pada siklus II sudah dikatakan berhasil karna telah mencapai target ketuntasan yaitu 80% dengan kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan seluruh rangkaian kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Guru mata pelajaran IPAS dan guru kelas lainnya disarankan untuk menjadikan model pembelajaran *Flipped Classroom* sebagai salah satu alternatif dalam merancang pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa, terutama untuk materi yang membutuhkan pemahaman konsep.
- b. Dalam Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom*, guru perlu kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Waktu tatap muka sebagikanya difokuskan pada aktivitas yang mendorong kolaborasi,

berpikir kritis, dan praktik langsung, bukan lagi sekedar ceramah di dalam kelas.

- c. Penting bagi guru untuk memastikan efektivitas kegiatan pra-kelas, misalnya dengan memberikan pertanyaan pemantik atau kuis singkat terkait video pembelajaran untuk memastikan siswa benar-benar belajar di rumah.

2. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah, khususnya kepala sekolah SDKN 020 Buntukasisi, diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk menjunjung pembelajaran yang inovatif, seperti akses internet yang stabil dan proyektor di setiap kelas.
- b. Sekolah disarankan untuk mendorong dan memfasilitasi para guru untuk mengikuti pelatihan atau workshop mengenai model-model pembelajaran modern seperti *Flipped Classroom* guna meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan.